

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Secara umum menurut Sugiyono (2017, hlm. 3) menjelaskan bahwa metodologi penelitian adalah cara sistematis untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan tertentu. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti yang menggunakan pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif yang akan menekankan penyebab dan proses yang terjadi di lapangan. Menurut Arikunto (2010, hal. 9) menyatakan bahwa metode kualitatif menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi dan melihat topik penelitian sebagai suatu sistem, di mana item dipandang sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur yang saling berhubungan. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2005, hal. 4) dalam Kristinah (2010, hal. 25) Metodologi kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari individu atau perilaku yang diamati.

Sementara Lexy Moleong (2005, hal. 6) dalam Kristinah (2010, hal. 25) dengan metode deskriptif yang komprehensif, menggunakan kata-kata dan bahasa, penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik alamiah dalam suasana yang alamiah. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang sejalan dengan tujuan utama penelitian, yaitu pemberdayaan masyarakat melalui Desa Wisata Saung Ciburial dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Diharapkan bahwa informasi yang dikumpulkan dari penelitian ini akan membantu dalam memahami, menyelesaikan, dan meramalkan isu-isu terkini. Berdasarkan temuan penelitian yang tidak ambigu, peneliti akan memperoleh pemahaman dan interpretasi menyeluruh tentang makna, realitas, dan fakta-fakta yang relevan. Objek-objek alami dipelajari menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang didasarkan pada postpositivisme. Temuan dari penelitian kualitatif lebih peduli dengan pemahaman makna daripada menarik kesimpulan yang luas. Hal tersebut

sejalan dengan pendapat (Jaya, 2020 hlm. 110) menyelidiki suatu subjek secara mendalam dikenal sebagai penelitian kualitatif. Alat utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Narasi yang berasal dari data yang dapat diandalkan digunakan untuk menyajikan temuan penelitian. Memahami makna lebih diutamakan daripada generalisasi dalam penelitian kualitatif, dan perhitungan statistik tidak dapat digunakan untuk memeriksa data yang dikumpulkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah Jenis metode penelitian deskriptif kualitatif, menurut (Sugiyono, 2010) dengan menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau aktor yang diamati, penelitian deskriptif kualitatif menghasilkan data deskriptif yang dapat diteliti secara holistik tanpa memecah orang atau organisasi mereka menjadi variabel-variabel yang terpisah. Menurut penelitian ini, objek merupakan komponen dari suatu totalitas yang tidak terpisahkan. Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari item-item dalam keadaan alamiahnya, yaitu ketika item-item tersebut berkembang sesuai dengan keadaan awalnya tanpa campur tangan peneliti dan ketika kehadiran peneliti tidak memberikan pengaruh apa pun terhadap dinamika objek. Dalam hal ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini metode deskriptif dipahami sebagai bentuk analisis yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang.

Menurut Hadari Nawawi (2008 hlm. 66-69) dalam (Fernanda, dkk. 2015 hlm. 4) Teknik deskriptif menggunakan fakta-fakta yang dapat diamati atau yang sudah ada, menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian saat ini untuk memecahkan masalah yang diteliti. Secara singkat, metode ini merupakan strategi penelitian untuk memecahkan masalah yang menggunakan deskripsi faktual tentang subjek atau objek penelitian tanpa memerlukan pengujian hipotesis. Untuk menggambarkan inisiatif peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Saung Ciburial, penelitian ini dilakukan secara mendalam dengan menggunakan metodologi deskriptif. Dengan menggunakan data lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti, deskriptif ini menjelaskan bagaimana program pemberdayaan di Desa Wisata Saung Ciburial berkontribusi terhadap pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan

masyarakatnya. Selain itu, kesesuaian antara masalah yang diteliti dan kondisi di lapangan akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan di akhir penelitian.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Menurut Sugiyono (2016, hal. 207) dalam penelitian kualitatif, pembatasan atau penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan keandalan masalah yang ingin diselesaikan. Oleh sebab itu, penentuan fokus penelitian berguna untuk memperjelas batasan objek yang akan diteliti, sehingga peneliti tidak terjebak dengan banyaknya data yang ditemukan di lapangan. Sementara menurut Pratiwi (2020, hal. 48) Fokus penelitian merupakan upaya untuk memusatkan perhatian pada inti dari penelitian yang akan dilakukan. Hal ini perlu ditetapkan secara jelas agar dapat mempermudah peneliti sebelum melakukan observasi atau pengamatan. Memilih fokus penelitian membantu peneliti memperoleh pemahaman menyeluruh tentang subjek yang diteliti. Hasilnya, peneliti dapat mengumpulkan data dengan lebih akurat dan terhindar dari kewalahan oleh banyaknya data di lapangan. Rumusan masalah dan tujuan penelitian juga dipertimbangkan saat menentukan penekanan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Program Pemberdayaan masyarakat melalui Desa Wisata Saung Ciburial
- 2) Peningkatan pendapatan keluarga melalui pembinaan dan pemberdayaan melalui Desa wisata Kampung Ciburial.

Informasi tentang inisiatif pengembangan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat melalui Desa Wisata Desa Ciburial dalam meningkatkan pendapatan keluarga akan disajikan berdasarkan kedua fokus penelitian tersebut.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Arikunto (2009, hal. 102) adalah Subjek penelitian merujuk pada orang, benda, atau hal lain yang terkait erat dengan variabel penelitian. Subjek memiliki peran penting dalam proses penelitian, terutama sebagai informan dalam pengumpulan data yang akan diteliti. Dalam

penelitian ini, subjeknya meliputi Kepala Desa Sukalaksana, Penanggung Jawab Program Pemberdayaan Desa Wisata Saung Ciburial, Pengelola Program Pemberdayaan Desa Wisata Saung Ciburial, serta masyarakat yang menjadi sasaran program tersebut. Menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel akan dihentikan ketika informasi yang diberikan oleh narasumber di sekitar Desa Wisata Saung Ciburial mulai mengalami pengulangan.

**Tabel 3.1 Sumber Data**

| No | Nama                  | Status                                                                 | Kode |
|----|-----------------------|------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Bapak Adi Ahmad Nasir | Penanggung jawab Program<br>Pemberdayaan Desa Wisata<br>Saung Ciburial | IS   |
| 2. | Bapak Dudung Laksana  | Pengelola Program<br>Pemberdayaan Desa Wisata<br>Saung Ciburial        | DL   |
| 3. | Ibu Dede Tiot         | Masyarakat Sasaran                                                     | DT   |
| 4. | Bapak Uja             | Masyarakat Sasaran                                                     | UJ   |

*Sumber: (Data Peneliti, 2024)*

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Arikunto (2010, hlm. 99) adalah apa yang menjadi titik perhatian penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut objek penelitian ini adalah pengelola Bumi Desa (BUMDES) bina laksana melalui program Desa Wisata Saung Ciburial dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

### 3.4 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010) bahwa sumber data kualitatif merupakan informasi berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan, yang diamati secara mendalam oleh peneliti, serta objek-objek yang diteliti hingga rinciannya untuk memahami makna yang tersirat dalam dokumen atau objek tersebut. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*,

sebagaimana dikatakan (Sugiyono, 2017 hlm 300) bahwa *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini merujuk pada individu yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam tentang hal-hal yang relevan dengan penelitian. Individu tersebut dapat dianggap sebagai ahli atau pihak yang memahami secara rinci mengenai objek atau sasaran penelitian. Dengan melibatkan sumber seperti ini, peneliti diharapkan dapat lebih mudah mendalami dan mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Dalam memilih sumber data, peneliti menetapkan beberapa kriteria, yaitu memilih individu yang dianggap memiliki pemahaman mendalam tentang program pemberdayaan masyarakat di kawasan Desa Wisata Saung Ciburial. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menetapkan sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **3.4.1 Data Primer**

Dalam konteks ini, data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui eksplorasi atau pengumpulan data di lapangan. Data ini dapat berasal dari responden maupun hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Orang (*person*), sebagai data utama, peneliti akan langsung turun ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara serta observasi terhadap para informan atau responden yang terlibat. Informan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini mencakup pengelola program pemberdayaan Desa Wisata Saung Ciburial, perangkat desa, dan masyarakat yang menjadi target program pemberdayaan Desa Wisata Saung Ciburial.
- b. Tempat (*place*), untuk mengumpulkan data utama, seorang peneliti tentu akan melakukan observasi terhadap situasi, kondisi, serta dinamika yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan di kawasan Desa Wisata Saung Ciburial, Kabupaten Garut.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti data yang dicatat atau dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam bentuk arsip atau dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup catatan, informasi, dan arsip yang relevan serta mendukung pelaksanaan penelitian.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur pengumpulan data cara peneliti memperoleh informasi yang mereka butuhkan, prosedur tersebut merupakan langkah awal yang penting dalam setiap proyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer digunakan, observasi, wawancara, dan dokumentasi lebih sering digunakan, dan metode pengumpulan data dilakukan dalam suasana yang alami (Sugiyono, 2017 hlm. 309). Peneliti dapat mengumpulkan informasi berdasarkan kualitas yang teridentifikasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi.

### 3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan tatap muka antara dua pihak yang memiliki tujuan tertentu yang telah disepakati. Metode ini sering disebut sebagai interview, yang secara umum dapat diartikan sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk mendapatkan informasi dari yang diwawancarai (S. Nasution, 1996, hal. 140). Sementara menurut Moleong (2005, hal. 186) mengatakan wawancara merupakan dialog yang memiliki tujuan tertentu, yang dilakukan antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Untuk membangun makna pada suatu isu tertentu, wawancara adalah pertemuan di mana dua orang atau lebih bertukar pikiran dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban. Sejalan dengan pendapat Jaya (2021, hlm. 153) tersebut mengkarakterisasikan wawancara sebagai suatu teknik pengumpulan data yang

melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan kepada sumber data (informan) untuk memperoleh informasi langsung. Metode ini digunakan ketika peneliti ingin menggali lebih jauh data responden atau ketika mereka ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan isu-isu yang memerlukan investigasi lebih lanjut. Berikut ini adalah hal-hal yang akan diwawancarai:

- a. Tahapan pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan pendapatan keluarga.
- b. Sejauh mana dampak positif adanya pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan pendapatan keluarga.
- c. Partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata Saung Ciburial.

### 3.5.2 Observasi

Studi tentang gejala dan kejadian dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan data atau informasi secara terorganisir, tanpa penilai terlibat secara pribadi dalam tindakan atau pengalaman orang lain (Sudjana, 1992, hal. 238). Observasi partisipan adalah jenis observasi yang dilakukan dalam kasus ini. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan objektif, peneliti dalam studi ini berperan sebagai pengamat sekaligus alat penelitian, yang mendorong subjek untuk memahami hakikat sebenarnya dari masalah tersebut (S. Nasution, 1996, hal. 135). Data atau informasi yang lebih lengkap dan terperinci dapat diperoleh dengan menggunakan strategi ini. Setelah itu, data yang terkumpul melalui observasi dituangkan dalam bentuk tulisan.

Menurut Jaya (2021, hlm. 150) proses pengumpulan data melalui observasi melibatkan melihat subjek penelitian, mengevaluasinya, dan mendokumentasikan hasil di lokasi penelitian. Sedangkan menurut Nasution (1998) dalam (Sugiyono, 2017 hlm. 310) mengklaim bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat menggunakan data yaitu, fakta tentang dunia nyata yang diperoleh dari observasi untuk mengarahkan pekerjaan mereka. Data ini dikumpulkan dengan memanfaatkan berbagai perangkat canggih untuk memungkinkan observasi yang jelas terhadap objek yang sangat kecil atau jauh. Melalui observasi, peneliti menganalisis relevansi dan perilaku objek tersebut.

Peneliti melakukan observasi langsung yang relevan untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari narasumber. Waktu, tempat, dan subjek observasi adalah beberapa aspek yang dipertimbangkan saat melakukan observasi ini di lingkungan alami.

Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi partisipatif. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti mengamati kegiatan sekaligus berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan di Desa Wisata Saung Ciburial. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang proses pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Saung Ciburial. Penelitian ini akan menggunakan semua informasi dan hasil observasi sebagai data pendukung.

### 3.5.3 Dokumentasi

Proses pengumpulan informasi tentang berbagai objek atau variabel dan mencatatnya dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, risalah rapat, dan sebagainya dikenal sebagai dokumentasi (Suharsimi, Arikunto, 2010). Kata-kata tertulis, gambar, atau karya-karya besar semuanya dapat dianggap sebagai dokumen. Buku harian, riwayat hidup, narasi, biografi, aturan, dan kebijakan adalah beberapa jenis catatan tertulis. Gambar dapat mengambil banyak bentuk yang berbeda, termasuk foto, film, sketsa, dan banyak lagi. Sementara itu, dokumentasi dapat mengambil bentuk karya seni, termasuk gambar, patung, film, dan banyak lagi. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap teknik wawancara dan observasi (Sugiyono, 2017, hlm. 329). Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui dokumen sangat penting untuk mendukung dan meningkatkan proses pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Karena penelitian didukung oleh bukti dalam bentuk foto, artikel ilmiah, karya seni, dan catatan peneliti, keberadaan dokumentasi dapat meningkatkan kebenaran dan kepercayaannya. Selain itu, penggunaan strategi ini memudahkan pemrosesan data yang dikumpulkan oleh peneliti, baik dalam bentuk rekaman, foto, atau hasil wawancara informan. Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan untuk

mendukung penelitian, seperti catatan lapangan, audio, foto, video, dan dokumen lainnya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah tindakan menyusun dan menganalisis secara metodis informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga hasilnya jelas dan dapat dibagikan kepada orang lain (Sugiyono, 2008, hal. 244). Sementara itu, menurut Nasution (2003, hal. 129), Penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang terlibat dalam penafsiran data penelitian kualitatif. Peneliti akan melakukan analisis data sebagai berikut:

#### **3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Dokumentasi yang cermat dan menyeluruh diperlukan dari sejumlah besar data yang dikumpulkan dari pengamatan lapangan. Oleh karena itu, metode reduksi harus digunakan untuk memeriksa data. Proses meringkas, memilih ide-ide utama, berkonsentrasi pada elemen-elemen penting, melihat tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak perlu dikenal sebagai reduksi data. Gambaran yang lebih jelas akan dihasilkan dari data yang berkurang, yang juga akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan melakukan pencarian data bila diperlukan.

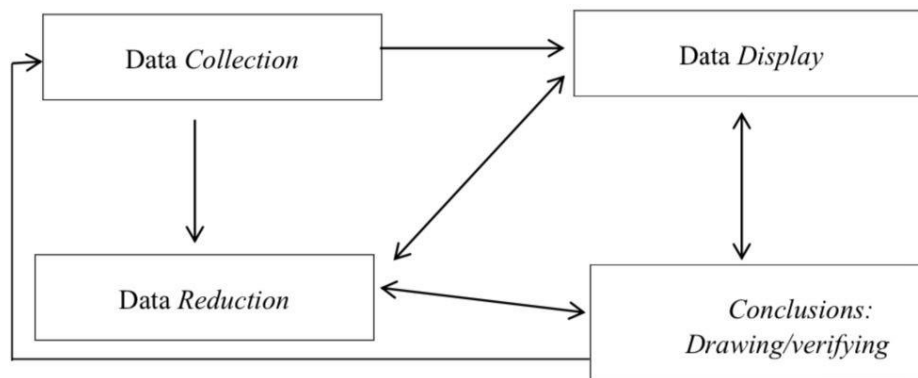
#### **3.6.2 Tahap Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah reduksi data. Tujuan penyajian data ini adalah untuk menyusun informasi dengan cara yang masuk akal dan meningkatkan pemahaman. Data dari penelitian kualitatif dapat ditampilkan menggunakan diagram alur, diagram, korelasi antarkategori, dan deskripsi singkat, di antara format lainnya. Data untuk penyelidikan ini akan disajikan oleh para peneliti sebagai prosa naratif. Lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut berkat penyajian data ini.

#### **3.6.3 Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Pembuatan kesimpulan merupakan tahap terakhir setelah data diringkas dan ditampilkan. Peneliti masih terbuka terhadap rekomendasi dan masukan dari

akademisi lain, oleh karena itu kesimpulan yang telah mereka buat hanya bersifat sementara. Jika peneliti menemukan informasi tambahan saat melakukan kerja lapangan, kesimpulan dapat dimodifikasi agar lebih meyakinkan. Kesimpulan akhir harus diverifikasi ulang agar dapat dipertanggungjawabkan, dan kesimpulan tersebut tidak hanya diambil selama fase pengumpulan data. Analisis data Model Miles dan Huberman dapat dijelaskan secara skematis sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**

### 3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui dapat dipertanggungjawabkannya suatu data atau tidak, maka validitas data merupakan suatu upaya untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap suatu data (Handoyo et al., 2021, hal. 328). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah triangulasi. Menurut Sugiyono dalam (Kurniawan et al., 2019, hal. 34), triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa keakuratan data. Triangulasi sebagaimana didefinisikan suatu strategi pengumpulan data yang memadukan berbagai metode dan sumber data yang ada. Dengan demikian, peneliti akan memasukkan data yang terkumpul selama proses penelitian ke dalam penelitian ini.

### 3.8 Langkah - langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan langkah-langkah penelitian supaya penelitian ini berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Adapun langkah-langkah atau prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

### 3.8.1 Tahap Persiapan

#### a. Survey Awal

Peneliti mempelajari pemerintahan daerah pada tahap awal survei untuk menentukan potensi daerah tersebut sehingga lokasi penelitian dapat dipilih secara efisien berdasarkan masalah yang ditemukan. Peneliti memulai dengan mengunjungi daerah tersebut untuk menentukan masalah apa yang ada di sana setelah memutuskan lokasi yang sesuai.

#### b. Menentukan Lokasi Penelitian

Setelah mengidentifikasi masalah di lokasi, tahap selanjutnya adalah memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan konsep penelitian yang diajukan dan membandingkannya dengan hasil permasalahan di lokasi tersebut. Dengan membandingkan teori yang dihasilkan dengan data empiris, peneliti selanjutnya memutuskan fokus penelitian.

#### c. Mengurus Izin Penelitian

Izin penelitian menjadi hal yang krusial setelah lokasi penelitian ditetapkan untuk memastikan kelancaran proses penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan di lokasi penelitian tanpa menemui kesulitan atau penolakan informan.

#### d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan di lapangan, peneliti selanjutnya mempelajari keadaan dan kondisi wilayah di lokasi penelitian. Untuk membangun kepercayaan dengan pihak terkait, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada pihak pengelola Desa Wisata Saung Ciburial, mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian, dan menjelaskan tujuan penelitian. Peneliti juga akan membuat jadwal pelaksanaan penelitian.

#### e. Merancang dan Menyusun Konsep Penelitian

Tahap selanjutnya adalah membuat rencana penelitian setelah masalah telah ditentukan melalui survei awal. Dengan mendefinisikan masalah dan keterbatasannya, memilih lokasi penelitian, mengembangkan teknik pengumpulan data, menentukan jadwal dan alat penelitian, menguraikan latar belakang dan motivasi penelitian, dan mencari tinjauan pustaka atau teori yang relevan dengan

fokus penelitian pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan peneliti sekarang mulai menyiapkan proposal penelitian.

f. Pemilihan Nasarumber

Pemilihan sumber informasi, atau informan, memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil penelitian. Informasi yang dibutuhkan peneliti harus dipenuhi oleh responden yang dipilih. Karena keandalan informan dapat memengaruhi validitas data yang dikumpulkan, informan yang dipilih harus tidak memihak dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.

g. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Para peneliti mengikuti protokol penelitian saat menyiapkan peralatannya, yang mencakup poin-poin utama penelitian, pengaturan fisik, izin penelitian, dan rincian kontak manajer program Pemberdayaan di Desa Ciburial.

### 3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian merupakan tahap implementasi. Selama tahap implementasi, peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan penekanan masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini, informasi yang dikumpulkan meliputi:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti harus mengevaluasi ulang kesiapan mereka sebelum terjun ke lapangan dan mengkategorikan partisipan penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data. Kesiapan diri dan instrumen untuk mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan bagian dari persiapan ini. Selain itu, peneliti menyiapkan berbagai peralatan, termasuk perekam suara, kamera foto, dan lembar wawancara.

b. Memasuki Lapangan dan mengumpulkan Data

Setelah semua persiapan penelitian selesai, peneliti melanjutkan ke lapangan. Informan diamati, diwawancarai, dan didokumentasikan secara langsung oleh peneliti.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian merupakan tahapan selanjutnya setelah pengumpulan data. Analisis yang dilakukan selama dan setelah kegiatan lapangan

merupakan bagian dari proses pengolahan ini. Tugas yang dilakukan antara lain adalah pengumpulan data dan informasi serta modifikasi data dan informasi tersebut agar sesuai dengan tujuan penelitian, termasuk di dalamnya adalah menguraikan tahapan pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Saung Ciburial. Teori-teori yang diuraikan dalam kajian teori digunakan untuk melakukan analisis mendalam terhadap data yang terkumpul. Temuan-temuan analisis tersebut kemudian diringkas dan disusun menjadi saran-saran bagi pihak-pihak terkait, yang dapat memanfaatkannya sebagai titik awal untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas operasi organisasi mereka.

### 3.8.3 Tahap Akhir

Analisis data, identifikasi topik, dan perumusan masalah diselesaikan pada tahap terakhir. Peneliti awalnya memverifikasi keandalan data lapangan sebelum melakukan analisis apa pun. Pengecekan oleh responden (member check), triangulasi data, dan kerahasiaan informasi merupakan langkah-langkah untuk menilai kredibilitas data.

## 3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan, yaitu dimulai pada bulan November 2024 sampai dengan bulan Juli 2025. Penelitian yang dilakukan penulis diawali dengan studi observasi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, penyebaran angket untuk pengolahan data atau analisis data, sampai dengan penyusunan laporan akhir penelitian/ skripsi. Adapun waktu penelitian dapat dilihat melalui tabel matriks berikut ini:

**Tabel 3.2 Estimasi Waktu Penelitian**

| No  | Kegiatan                        | Bulan |     |     |     |     |     |     |     |     |
|-----|---------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|     |                                 | Nov   | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1.  | Pengajuan Judul                 |       |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2.  | Penyusunan & Bimbingan Proposal |       |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3.  | Revisi Proposal                 |       |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4.  | Seminar Proposal                |       |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5.  | Persiapan Penelitian            |       |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 6.  | Melaksanakan Penelitian         |       |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 7.  | Pengolahan Hasil Penelitian     |       |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 8.  | Seminar Hasil & Revisi          |       |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 9.  | Penyusunan Skripsi              |       |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 10. | Revisi Skripsi                  |       |     |     |     |     |     |     |     |     |

### 3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pariwisata Saung Ciburial, Desa Sukalaksana, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Alasan penelitian ini dilakukan di Desa Wisata tersebut karena peneliti menemukan permasalahan terkait kegiatan pemberdayaan masyarakat, sehingga memiliki urgensi untuk dilakukannya penelitian.